

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan Pemerintah dalam Pembangunan Nasional khususnya di bidang medis atau ilmu kedokteran memberi dampak terhadap peningkatan kesehatan penduduk, sehingga jumlah populasi usia lanjut makin bertambah. Bahkan di Negara maju jumlah usia lanjut (usila) tumbuh lebih pesat dibanding usia muda. Hal ini menjadi tantangan besar yang akan dihadapi oleh tenaga kesehatan baik dokter maupun perawat. Berupaya mempertahankan kesehatan, kemandirian dan memahami perubahan-perubahan yang terjadi pada usia lanjut (Riptifah dan Lisdianti, 2006)

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pada tahun 1980 penduduk usia lanjut baru berjumlah 7,7 juta jiwa atau 5,2 persen dari seluruh jumlah penduduk. Pada tahun 1990 jumlah penduduk usia lanjut meningkat menjadi 11,3 juta orang atau 8,9 persen. Jumlah ini meningkat di seluruh Indonesia menjadi 15,1 juta jiwa pada tahun 2000 atau 7,2 persen dari seluruh penduduk. Diperkirakan pada tahun 2020 akan menjadi 29 juta orang atau 11,4 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk usia lanjut meningkat secara konsisten dari waktu ke waktu. Angka harapan hidup penduduk

tahun, pada tahun 1980 : 55,30 tahun, pada tahun 1985 : 58,19 tahun, pada tahun 1990 : 61,12 tahun, dan tahun 1995 : 60,05 tahun serta tahun 2000 : 64,05 tahun (Suhartini, 2006)

Menua adalah proses natural yang akan dihadapi bagi setiap manusia dimulai sejak lahir bahkan sebelumnya terjadi secara bertahap. Tua adalah fase akhir dari perjalanan makhluk hidup yang diberi anugerah umur panjang oleh Allah SWT. Degeneratif akan terjadi terus menerus di iringi dengan pergantian sel-sel baru. Namun seiring bertambahnya usia setelah dewasa proses pergantian sel mengalami penurunan sehingga akan banyak perubahan yang akan terjadi. Banyak aspek yang dapat mempengaruhi proses penuaan, hal ini besar kaitanya dengan keadaan nutrisi, pola hidup dan paparan lingkungan.

Menurut PKBI (2001), secara umum banyak permasalahan yang dihadapi oleh kelompok usia lanjut, seperti masalah kesehatan, masalah ekonomi, masalah hubungan diantara keluarga dan masalah psikologi. Tidak jarang para usia lanjut menderita depresi karena ketidak siapan mental ketika memasuki masa usia lanjut. Selain itu, faktor lingkungan acap kali menyebabkan para usia lanjut merasa tersisih dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Masalah kesehatan adalah masalah paling banyak dihadapi oleh kelompok usia lanjut. Penyebab penyakit pada golongan usia lanjut disebabkan karena menurunnya kemampuan tubuh untuk mempertahankan kesehatan.

menjadi tua. Sel-sel banyak diganti, produksi hormon menurun, dan produksi zat-zat untuk daya tahan tubuh akan mundur.

PKBI mengatakan, peran usia lanjut dalam keluarga dan masyarakat diakui dan dirasakan manfaatnya bagi anggota keluarga, sesuai budaya Indonesia yang menganut '*extended family*' (keluarga luas). usia lanjut ditempatkan di posisi yang tinggi, menjadi sumber nasihat dan pertimbangan dalam membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi keluarga maupun masyarakat setempat. Usia lanjut juga berperan sebagai guru bagi kelompok muda yang relatif masih sedikit pengalamannya. Sebesar 72% usia lanjut tinggal bersama anak atau menantu membantu anggota keluarga dalam pekerjaan rumah tangga dan pengasuhan cucu.

Makin lama makin diakui peran individu sendiri dalam memberikan arti pada proses ia menjadi tua. Menjadi tua merupakan keadaan sosial dan keadaan biologis yang tidak dapat dihindarkan lagi, tetapi disamping itu juga merupakan hasil sumbangan individu itu sendiri. Orang yang menjadi tua tidak secara pasif menerima perubahan dalam fisik maupun lingkungannya. Ia juga mengambil sikap, memilih, memberikan bentuk pada situasi yang dialaminya (Rahayu, 2004)

Dusun Gatak, Kabupaten Bantul termasuk daerah yang memiliki jumlah penduduk usia lanjut cukup besar dan masuk ke dalam wilayah kerja Puskesmas Kasihan I. Menurut pendataan Puskesmas Kasihan I, total usia lanjut di wilayah ini adalah 1.000

dan laki-laki 923. Data usia lanjut diperoleh berdasarkan peran usia lanjut di tiap posyandu yang ada di Taman Tirto. Menurut data yang diperoleh jumlah usia lanjut yang terdaftar di posyandu usia lanjut di Dusun Gatak berjumlah 130 orang, paling banyak dibanding dengan posyandu usia lanjut lainnya di Kecamatan Taman Tirto. Mata pencarian usia lanjut di Dusun ini, dulunya sebagian besar adalah bercocok tanam dan buruh. Bahkan sampai sekarang masih ada yang tetap bekerja sebagai petani dan buruh. Di daerah yang masih tergolong kental dengan budaya ini, usia lanjut masih tetap ikut terlibat dalam aktivitas sosial seperti ronda malam dan rapat Rukun Tetangga. Berdasarkan keadaan diatas menjadi sangat menarik daerah Dusun Gatak untuk diteliti mengenai perubahan-perubahan apa saja yang di alami usia lanjut meliputi karakteristik biologis, psikologis dan sosial.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang muncul “ bagaimana karakteristik biologis, psikologis dan sosial pada

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik yang terjadi pada usia lanjut baik biologi, psikologi dan sosial mengenai proses menua di Dusun Gatak, Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mengetahui karakteristik demografi usia lanjut di dusun Gatak, Bantul Yogyakarta.
- b. Dapat mengetahui perubahan-perubahan karakteristik biologis, psikologis dan sosial pada usia lanjut di Dusun Gatak, Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Sebagai pertimbangan pemerintah dalam membuat kebijakan guna meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan kesehatan kepada usia lanjut.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat memahami kondisi usia lanjut dan dampak perubahan yang terjadi saat memasuki masa usia lanjut sehingga dapat membantu dan memahami kondisi yang dialami oleh lanjut usia.

memeriksa kesehatan dan mengikuti program posyandu secara rutin.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Khususnya keperawatan komunitas sebagai pertimbangan dalam membuat langkah pencegahan sakit, mempertahankan kesehatan, dan kemandirian usia lanjut.

3. Bagi Peneliti

Sebagai gambaran peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lanjutan tentang usia lanjut.

E. Ruang Lingkup

1. Variabel Yang Diteliti

Penelitian ini terdapat satu variabel yaitu karakteristik biologis, psikologis dan sosial

2. Subjek/ Responden

Subyek atau responden dalam penelitian ini adalah usia lanjut yang mempunyai umur di atas 60 tahun yang tinggal di Dusun Gatak, Bantul Yogyakarta.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Gatak Desa Taman Tirta